

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK JURUSAN IPA SMAN I TALIBURA

Eliseus Esto¹, Maimunah H. Daud², Ilyas³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores
Program Studi Pendidikan Fisika
email: eliseusesto0805@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik jurusan Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Atas Negeri I Talibura Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini peserta didik kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri I Talibura jurusan Ilmu Pengetahuan Alam yang berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel dengan teknik sampling sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Data dokumentasi adalah prestasi belajar peserta didik yaitu nilai ujian tengah semester genap dan nilai Ujian Sekolah Berstandar Nasional. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. Hasil ini dibuktikan berdasarkan perhitungan nilai F , dimana F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($32,05 > 4,06$).

Kata Kunci: *Sekolah Menengah Atas Negeri I Talibura, Media Sosial, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of social media on student achievement in the Department of Natural Sciences I Talibura State High School Academic Year 2017/2018. This type of research is quantitative research. The sample in this study were students of class XII Talibura School of Domestic Affairs I majoring in Natural Sciences totaling 45 people. Sample taking using systematic sampling techniques. Data collection techniques used were questionnaires, interviews and documentation. Documentation data is the learning achievement of students, namely the even midterm scores and the National Standard School Test scores. Data analysis uses a simple regression test. The results showed that there was a significant influence of the use of social media on student learning achievement. This result is proven based on the calculation of the value of F , where F count is greater than the value of F table ($32.05 > 4.06$).

Keywords: *State High School I Talibura, Social Media, Learning Pretent*

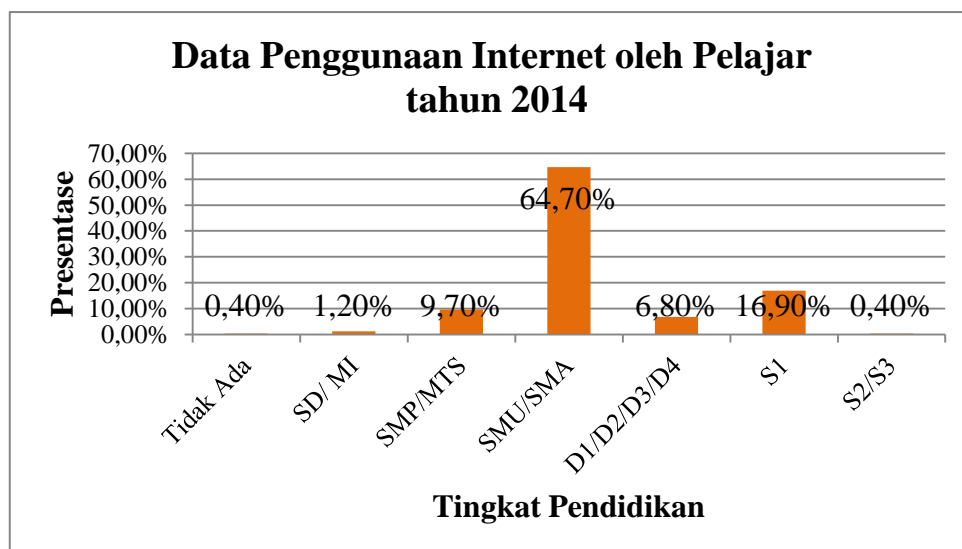
PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan sebagainya dan salah satunya adalah media sosial. Perkembangan penggunaan multimedia dalam penyebaran informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap tataran kehidupan di dunia, baik sosial budaya maupun sosial psikologis. Penyebaran informasi dari waktu ke waktu sudah menembus segala penjuru dunia, hal tersebut mengakibatkan wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia makin terbuka.

Di zaman sekarang ini, media terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet, yang menghubungkan komputer satu dengan komputer yang lainnya. Untuk pemakaian internet saat ini sangatlah mudah dan dapat di jangkau siapapun, dimanapun, dan kapanpun secara cepat tanpa dibatasi ruang dan waktu (Ananda, 2018). Contohnya sekarang ini hampir semua alat komunikasi seperti *handphone* sudah memiliki aplikasi yang memudahkan penggunaannya menjelajahi internet. Bahkan kemajuan teknologi tersebut menyebabkan munculnya berbagai macam situs media seperti; *facebook*, *twitter*, *youtube*, *instagram* dan lain-lain. Banyaknya dan luasnya media sosial membuat para pengguna media sosial berpikir untuk memanfaatkannya tidak hanya untuk mengunggah foto, download filem, memperbaharui status, dan lainnya, tetapi orang menginginkan untuk mencari keuntungan dari media sosial pun berusaha membuat *website* yang di manfaatkan untuk bisnis secara *online*, pendidikan hingga kriminalitas.

Berdasarkan pemanfaatan media sosial oleh sebagian orang pada saat ini tentunya tidak menuntut kemungkinan adanya dampak negatif seperti hal akhir-akhir ini banyak sekali berita hoax dijumpai di media sosial (Sutantohadi, 2018). Adapun data hasil wawancara dengan guru BP/BK SMAN I Talibura (Alexandra Rosali Parera, S.Pd), mengatakan bahwa dengan adanya peserta didik menggunakan media sosial maka terjadi dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif bagi peserta didik SMAN 1 Talibura ialah peserta didik lebih mudah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan di balik dampak positif ada pula dampak negatif bagi peserta didik SMAN 1 Talibura sebagai berikut; pada tahun 2015 terjadi tawuran antar kubu akibat bermedia sosial dan diselesaikan oleh guru BP/BK, pada saat KBM berlangsung peserta didik bermedia sosial dengan bukti bahwa peserta didik sedang on (*Facebook*, WA).

Penggunaan internet (media sosial) di Indonesia dari tahun ke tahun kian meningkat seperti dijelaskan dalam Profil Penggunaan Internet Indonesia 2014. Secara merata pengguna internet di Indonesia lebih banyak pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA)/SMU sederajat (Anggraeni, 2018). Data pengguna internet bagi pelajar secara detail dapat di lihat pada gambar 1. Penggunaan media internet sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik. Semakin banyak peserta didik menggunakan media sosial tanpa pengontrolan dari orang tua maupun guru maka semakin banyak pula dampak negatif terutama menurunnya prestasi belajar peserta didik (Mawitjere et al., 2017).



Gambar 1. Penggunaan internet oleh pelajar tahun 2014

Guru bisa menggunakan fitur tersebut untuk mengumpulkan peserta didiknya dengan penjelasan sebuah foto dan meminta peserta didiknya untuk berkomentar pada foto tersebut. Jadi untuk mengontrol dampak negatif yang timbul dari media sosial ini perlu ada dukungan dari berbagai pihak, terutama dalam bidang pendidikan (Yandri, 2014). Karena peran pendidikan itu sendiri adalah untuk membantu manusia yang lebih berkualitas. Seperti di jelaskan dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan survei awal di sekolah SMAN I Talibura Kabupaten Sikka pada senin, 26 Februari 2018 bahwa untuk memenuhi tantangan kebutuhan akan sumber daya manusia terutama peserta didik SMAN I Talibura disediakan fasilitas belajar yaitu di lengkapi laboratorium komputer (3 ruangan) dengan setiap ruangan terdapat 25 unit komputer dan juga disediakan fasilitas *wi-fi* sehingga peserta didik dapat mengakses media sosial saat kegiatan belajar mengajar (KBM). Namun sekolah melarang peserta didik membawa *handphone* dan *laptop* di sekolah dengan alasan agar tidak mengganggu peserta didik pada proses belajar. Data di ambil dari hasil wawancara dengan bapak wakasek kesiswaan (Yoseph Blasius Japa S.Pd) senin, 26 Februari 2018.

Media Sosial adalah media di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Hanafi, 2016). Menurut Chris Brogan (2010:11) mendefinisikan Social media sebagai berikut: "*Social media is a new set of communication and collaboration tools that enable many types of interactions that were previously not available to the common person*". (Sosial media adalah satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa).

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*” Feri Sulianta (2015:6).

Dengan berbagai pengertian para ahli maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa; media sosial sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan untuk mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain secara online.

Menurut Anandita Puspitasari, (2010:20) manfaat media sosial untuk kegiatan belajar peserta didik.

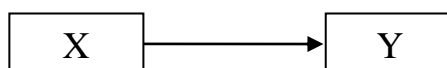
- a. Meminta peserta didik untuk mengunggah tulisan atau pekerjaan rumah ke blog pribadi.
- b. Merekam percobaan di lab Biologi kemudian mengunggahnya ke YouTube
- c. Berbagi ide mengenai topik tertentu yang disepakati dengan hashtag (tagar, tanda pagar) Twitter. Misalnya meminta peserta didik untuk membuat twitter seputar lingkungan sekolah.
- d. Menggunakan Twitter untuk membuat karangan pendek berupa sajak atau pantun.
- e. Berkreasi membuat kalimat dari kata tertentu atau sinonimnya di Twitter.
- f. Mengirim tugas lewat email.
- g. Menjawab pertanyaan dari peserta didik seputar pelajaran di luar jam belajar.
- h. Memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dari guru.
- i. Menambah wawasan peserta didik yaitu mencari informasi terkini

Aida Rismana menyebutkan bahwa dampak negatif menggunakan media sosial bagi para pelajar sebagai berikut, (Rismana et al., 2020);

1. Banyak kasus kriminalitas baik penipuan dan sebagainya
2. Menyita waktu belajar bagi pelajar.
3. Mengopsesi waktu belajar bagi pelajar untuk selalu akses.
4. Para pelajar tidak peduli dengan daerah sekitarnya.
5. Mengganggu kesehatan mata karena terus duduk di depan komputer.
6. Data pribadi yang menyebar luas.
7. Timbul rasa malas, baik mandi, makan atau sebagainya

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi (Sugiono, P.D, 2014). Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan analisis statistik, yakni penafsiran dan kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik SMAN I Talibura Jurusan IPA. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yang diberi simbol X dan satu Variabel terikat yang diberi simbol Y. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasi satu variabel X dan satu variabel Y (Sugiyono, 2016). Model desain dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Desain Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sampling sistematis, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah di beri nomor urut (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini peneliti mengambil nomor urut ganjil dalam daftar nama peserta didik untuk di jadikan sampel. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu; variabel bebas adalah media social, dan variabel terikat adalah prestasi belajar peserta didik.

Adapun metode penggunaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi, dan wawancara. Angket digunakan untuk menggali informasi tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik jurusan IPA SMAN I Talibura tahun pelajaran 2017/2018. Dokumentasi dibutuhkan untuk mengumpulkan data nilai prestasi belajar adalah hasil ujian mid semester genap (kelas XI) dan nilai USBN (kelas XII) tahun ajaran 2017/2018. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara. Wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik jurusan IPA SMAN I Talibura Kabupaten Sikka. Wawancara dalam penelitian ini juga bersifat mendalam (*in dept interview*). Wawancara secara mendalam adalah wawancara yang mempunyai karakteristik berupa pertemuan langsung dengan menggunakan teknik wawancara yang akrab, sopan, santun, dan ramah harapannya mampu mengambil informasi secara mendalam berkaitan dengan pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana (Sunyoto, 2011), dengan persamaan uji regresi linear sederhana sebagai berikut ;

$$\dot{Y} = a + bX \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai konstanta harga Y jika X=0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau nilai penurunan (-) variabel Y.

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \dots\dots\dots(2)$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n} \dots\dots\dots(3)$$

Untuk mencari pengaruh variabel x terhadap variabel y dengan persamaan regresi linear sederhana dan uji F. Sebelum dilakukan uji F, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas.

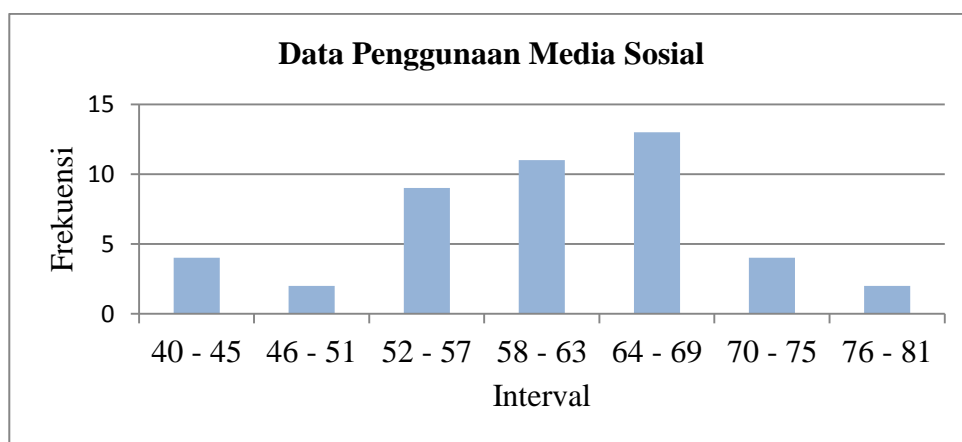
HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 45 peserta didik dari jurusan IPA SMAN I Talibura. Data pada penelitian ini diperoleh dari instrumen berupa angket berisi 25 pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik SMAN I Talibura jurusan IPA, wawancara orang tua/wali, wawancara peserta didik dan dokumentasi nilai ujian mid semester (kelas XI) dan nilai USBN (kelas XII). Skor peserta didik dalam menggunakan media sosial dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Deskripsi Skor Data Penggunaan Media Sosial

Interval	Frekuensi	Presentase
40 – 45	4	8,89%
46 – 51	2	4,44%
52 – 57	9	20%
58 – 63	11	24,44%
64 – 69	13	28,89%
70 – 75	4	8,89%
76 – 81	2	4,44%
Jumlah	45	100%

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar skor penggunaan media sosial peserta didik pada interval 64-69 dengan frekuensi 13 peserta didik atau sebanyak 28,89% dan skor penggunaan media sosial peserta didik terendah yaitu pada interval 76 - 81 dengan 2 peserta 4,44%. Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan distribusi skor data penggunaan media sosial peserta didik SMAN I Talibura jurusan IPA tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada gambar 3 di bawah.



Gambar 3. Skor Data Penggunaan Media Sosial

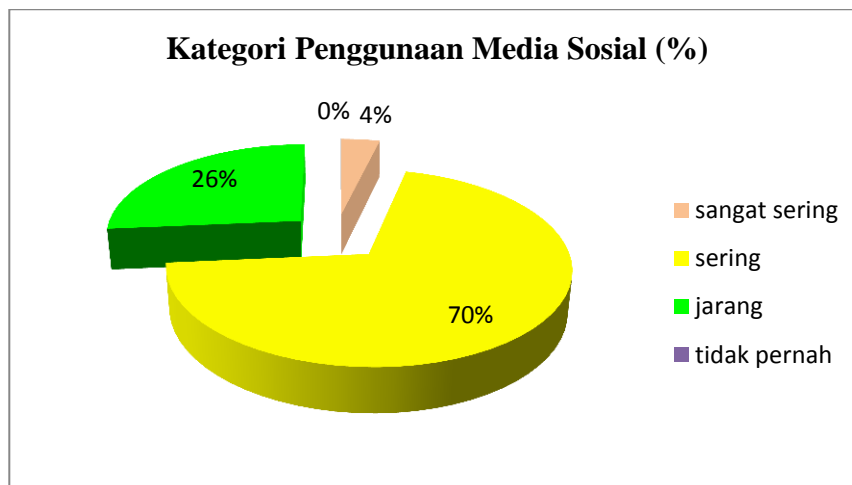
Untuk melihat tingkat kecenderungan masing-masing variabel maka dilakukan distribusi kategori masing-masing variabel. Tingkat kecenderungan dibagi menjadi 4 yaitu

sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah. Berikut adalah hasil distribusi kategori penggunaan media sosial.

Tabel 2. *Kategori Penggunaan Media Sosial*

Batasan	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X \geq 100$	2	4,44%	Sangat sering
$51 \leq X < 76$	37	82,22%	Sering
$26 \leq X < 51$	6	13,33%	Jarang
$X < 26$	0	0%	Tidak pernah

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui sebagian besar penggunaan media sosial peserta didik dalam kategori sering sebanyak 37 responden (82,22%), kategori jarang sebanyak 6 responden (13,33%), kategori sangat sering 2 responden (4,44%) , tidak pernah tidak ada responden. Perbandingan proporsi mengenai distribusi kategori penggunaan media sosial dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini:



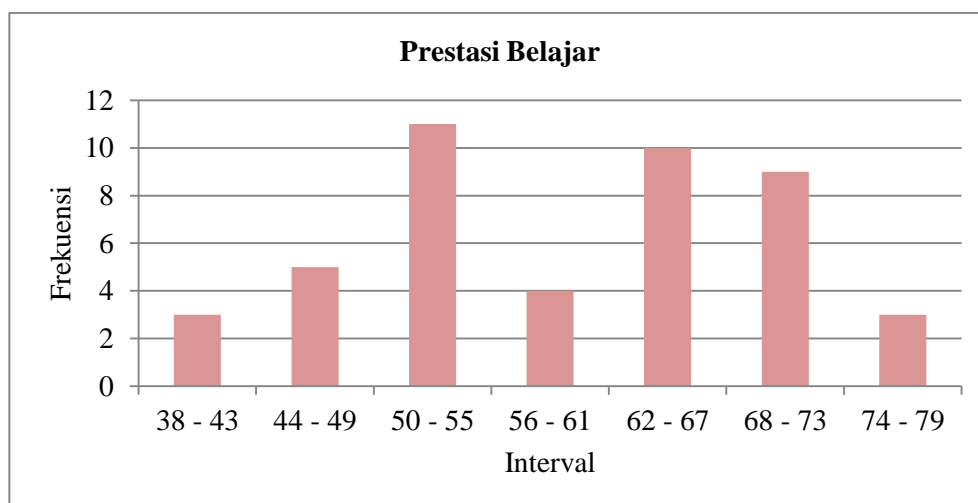
Gambar 4. *Kategori Penggunaan Media Sosial*

Data prestasi belajar dalam penilaian ini yaitu peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Data prestasi diambil dari nilai mid semester (kelas XI) dan nilai USBN (kelas XII) peserta didik SMAN 1 Talibura jurusan IPA tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah peserta didik 45 orang. Deskripsi nilai data prestasi belajar peserta didik SMAN I Talibura jurusan IPA tahun ajaran 2017/2018. Data dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Data Nilai Data Prestasi Belajar

Interval	Frekuensi	Presentase
38 - 43	4	6,67%
44 - 49	5	11,11%
50 - 55	11	24,44%
56 - 61	4	8,89%
62 - 67	10	22,22%
68 - 73	9	20%
74 - 79	2	4,44%
Jumlah	45	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa sebagian besar nilai prestasi belajar peserta didik SMAN I Talibura jurusan IPA pada interval 68-73 dengan frekuensi 9 peserta didik (20%) dan nilai prestasi belajar peserta didik terendah yaitu pada interval 74-79 yaitu 2 peserta didik (4,44%). Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan distribusi nilai prestasi belajar peserta didik SMAN I Talibura jurusan IPA tahun ajaran dapat dilihat pada grafik berikut di bawah.



Gambar 5. Deskripsi Data Nilai Data Prestasi Belajar

Dari hasil uji F, dengan taraf signifikan ($\alpha=0,05$), $dk=44$ Ha diterima dan H_0 ditolak diperoleh hasil F_{hitung} sebesar $32,05 > F_{tabel}$ sebesar $4,06$. Hasil ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik SMAN I Talibura jurusan IPA tahun ajaran 2017/2018. Semakin tinggi penggunaan media sosial semakin tinggi prestasi belajar peserta didik (Manumpil et al., 2015). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mutia dan Rasyidah, yang menunjukkan bahwa melalui media sosial siswa termotivasi dalam belajar yang berdampak pada prestasi belajar (Mutia et al., 2016; Rasyidah, 2017). Untuk mendukung hasil uji-F yaitu dengan hasil wawancara (orang tua/ wali dan peserta didik) penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. Dari 15 orang tua/ wali yang di wawancara 11 orang tua wali memiliki jawaban yang sama persis. Hal ini

ditunjukkan berupa: memudahkan anak dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, nilai meningkat, memberikan peringatan anak untuk bermedia sosial tapi yang bersifat positif, anak di larang bermedia sosial sampai larut malam, orang tua membatasi bermedia sosial dengan cara anaknya di batasi menggunakan gadget .

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar peserta didik SMAN I Talibura jurusan IPA tahun ajaran 2017/2018. Hal ini di tunjukan dengan perbandingan $F_{hitung}=32,05 > F_{tabel}=4,06$, pada taraf signifikan (α)=0,05 dan didukung dengan hasil wawancara (orang tua/wali dan peserta didik) yaitu peserta didik menggunakan media sosial untuk hal yang positif dan penuh pengontrolan dari orang tua/wali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kepala SMAN I Talibura yang telah memberikan ijin sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan, dan juga semua pihak khususnya orang tua/wali yang banyak memberikan dukungan dalam berbagai hal sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, L. A. (2018). MEMAHAMI EKSISTENSI MANUSIA MELALUI MEDIA KOMUNIKASI. *Jurnal Kawistara*. <https://doi.org/10.22146/kawistara.37337>
- Anggraeni, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kehidupan Sosial Para Siswa SMA. *Jurnal PPKn & Hukum*.
- Chris Brogan, 2010. *Social Media 101Tactic and Tips to Develop Your Business Online*. Cananda: wiley
- Feri Sulianta, 2015. *Keajaiban Media Sosial*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hanafi, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *Jom Fisip*.
- Manumpil, B., Ismanto, A., & Onibala, F. (2015). HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN TINGKAT PRESTASI SISWA DI SMA NEGERI 9 MANADO. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*.
- Mawitjere, O., Onibala, F., & Ismanto, Y. (2017). HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN GADGET DENGAN KEJADIAN INSOMNIA PADA SISWA SISWI DI SMA NEGERI 1 KAWANGKOAN. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*.
- Mutia, I., Irfansyah, P., & Widya, L. P. (2016). Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Di Universitas. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*. <https://doi.org/10.26418/jp.v2i2.17632>
- P.D, S. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Rasyidah, D. S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Jenis-Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar Pai Siswa Kelas Viii Di Smp N 3 Karangdowo Klaten. *Pendidikan Agama Islam*.
- Rismana, A., Normelani, E., & Adyatma, S. (2020). Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap

- Motivasi Belajar Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kecamatan Banjarmasin Barat. *Jurnal Pendidikan Geografi*.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2016). Definisi dan Operasional Variabel Penelitian. *Definisi Dan Operasional Variabel Penelitian*.
- Sunyoto, D. (2011). Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. In *Buku seru*.
- Sutantohadi, A. (2018). BAHAYA BERITA HOAX DAN UJARAN KEBENCIAN PADA MEDIA SOSIAL TERHADAP TOLERANSI BERMASYARAKAT. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*.
<https://doi.org/10.32486/jd.v1i1.153>
- Yandri, H. (2014). PERAN GURU BK/KONSELOR DALAM PENCEGAHAN TINDAKAN BULLYING DI SEKOLAH. *Jurnal Pelangi*.
<https://doi.org/10.22202/jp.v7i1.155>